

**PERANCANGAN
BUKU ILUSTRASI LAGU BERTEMA
ANTI KORUPSI**



PENCIPTAAN

Oleh
AFIFUR RAHMAN FIKRI
NIM:1210016124

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DESAIN
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**PERANCANGAN
BUKU ILUSTRASI LAGU BERTEMA
ANTI KORUPSI**



PENCIPTAAN

Oleh
AFIFUR RAHMAN FIKRI
NIM:1210016124

**Tugas Akhir ini Diajukan Kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Desain Komunikasi Visual
2019**

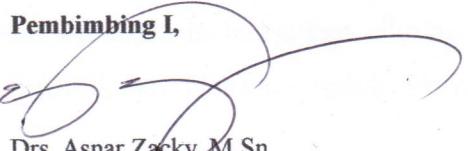
“jangan lupa tidur saja, untuk RATATATATATanya”



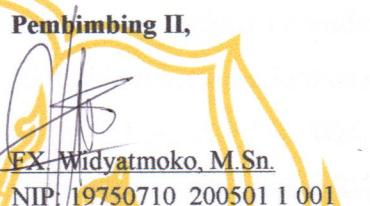
Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI LAGU BERTEMA ANTI KORUPSI,
diujukan oleh Afifur Rahman Fikri, NIM 1210016124, Program Studi Desain
Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 15 Juli 2019
dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

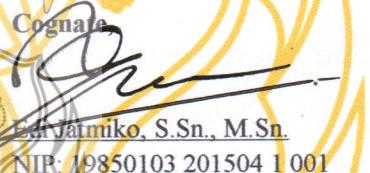
Pembimbing I,


Drs. Asnar Zacky, M.Sn.
NIP: 19570807 198503 1 003

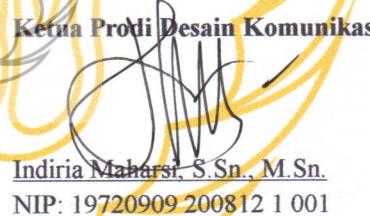
Pembimbing II,


FX. Widyatmoko, M.Sn.
NIP: 19750710 200501 1 001

Cognate


Sri Jatmiko, S.Sn., M.Sn.
NIP: 19850103 201504 1 001

Ketua Prodi Desain Komunikasi Visual,


Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
NIP: 19720909 200812 1 001

Ketua Jurusan Desain,


Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA.
NIP: 19770315 200212 1 005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Yogyakarta,
Dr. Susiwi, M.Des

NIP: 19590802 198803 2 002

KATA PENGANTAR

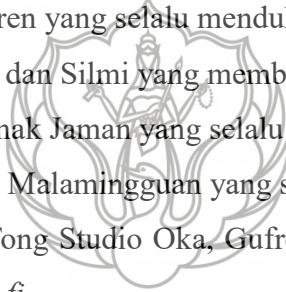
Waktu yang bergulir ini membawa perjalanan singkat penulis untuk selalu bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan kasih sayang yang Ia berikan kepada penulis sehingga karya tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tercurahkan kepada Penyampai Kabar Gembira untuk Semua Makhluk yakni Nabi Muhammad SAW.

Tugas Akhir ini merancang buku ilustrasi lirik lagu bertema anti korupsi. Dalam proses perancangan tugas akhir ini, banyak sekali kemudahan yang diperoleh karena adanya restu orang tua yang selalu memberikan motivasi dan suport. Dosen Pembimbing, Drs. Asnar Zacky, M.Sn. dan FX. Widiyatmoko, M.Sn yang sudah memberikan masukan selama proses penggerjaan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan.

Pada bagian akhir ini, penulis mengharapkan masukan dan pendapat dari orang-orang yang ahli di bidangnya. Harapannya penulisan tugas akhir ini semakin berkembang dan berguna bagi kita bersama. Semoga karya tugas akhir ini dapat memberikan wawasan pada semua pembaca.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam Menyelesaikan Karya Tugas Akhir Perancangan Buku Ilustrasi Lagu Bertema Anti Korupsi, Penulis mendapatkan banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah SWT.
 2. Rektor ISI Yogyakarta, Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
 3. Dekan Fakultas Seni Rupa, Dr. Swastiwi, M.Ds.
 4. Ketua Jurusan Desain, Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
 5. Kaprodi Desain Komunikasi Visual, Indiria Maharsi, S.Sn., M.Sn.
 6. Kedua Dosen Pembimbing, Drs. Asnar Zacky, M.Sn. dan FX. Widiyatmoko, M.Sn yang sudah memberikan masukan selama proses penggerjaan Tugas Akhir ini.
 7. Drs. Baskoro Suryo B. M.Sn selaku dosen wali.
 8. Kedua orang tua terkeren yang selalu mendukung saya.
 9. Kedua adik saya Titah dan Silmi yang memberikan semangat dan bantuanya.
 10. Anak-anak Sanggar Anak Jaman yang selalu men jadi teman *sharing* apapun.
 11. Teman-teman Tahlilan Malamminguan yang sudah berbagi siraman rohani.
 12. Teman-teman Think Tong Studio Oka, Gufron, Ilham, Irfan yang sudah mau berbagi tempat dan *wi-fi*.
 13. Teman-teman seperjuangan yang bersama-sama mengerjakan tugas akhir satu semester terakhir ini Gufron, Oka, Fatah, Habib, Itong, Renata,
- 
- Semoga Tuhan Yang Maha Esa membala semua kebaikan dan keikhlasan yang telah dilakukan.

Afifur Rahman

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Dengan ini saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Afifur Rahman Fikri

Tempat, tanggal lahir : Bantul, 5 September 1993

NIM : 1210016124

Menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Perancangan Buku Ilustrasi Lagu Bertema Anti Korupsi Tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 15 Juli 2019



Afifur Rahman Fikri

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afifur Rahman Fikri

NIM : 1210016124

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Seni Rupa

Jenis : Tugas Akhir Perancangan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyerahkan karya ilmiah berupa tugas akhir berjudul “**PERANCANGAN BUKU ILUSTRASI LAGU BERTEMA ANTI KORUPSI**”

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta atas penulisan karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan, atau mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk soft copy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan ISI Yogyakarta tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan pencipta.
3. Bersedia menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan ISI Yogyakarta dan semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atau pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Juli 2019

Afifur Rahman Fikri

NIM. 1210016124

ABSTRAK

Korupsi merupakan tindakan kriminal yang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan pribadinya atau kelompoknya. Korupsi berarti perusakan integritas kerja dan sistem kelembagaan tertentu, yang berarti sebuah sistem yang baik di perusahaan rusak oleh perlakuan korup oknum pegawainya. Pada dasarnya korupsi sudah menjadi permasalahan lama di Indonesia. Permasalahan ini menjadikan keprihatinan mendalam pada masyarakat, sehingga masyarakat pun merasa ikut berperan dalam menyebarkan isu anti korupsi. Musisi menciptakan lagu bertema korupsi merupakan bentuk partisipasi masyarakat terhadap perang terhadap korupsi. Akan tetapi korupsi masih saja terjadi di negeri ini walaupun banyak elemen masyarakat sudah ikut berperan dalam isu anti korupsi. Buku ilustrasi ini menjadikan gambaran betapa korupsi sudah sebegitu parahnya di negeri ini.

Buku ilustrasi merupakan media yang sangat tepat untuk menyampaikan isu anti korupsi, terlebih lagi yang diilustrasikan adalah sebuah lagu. Hal ini bisa saling melengkapi pada komunikasi sebuah pesan anti korupsi. Karena lagu dekat dengan pemuda, diharapkan pemuda yang memiliki buku ini ke depannya bisa menjadi pemimpin/ barisan terdepan yang bisa diandalkan dalam memberantas korupsi.

Proses perancangan buku ini dilakukan dengan observasi literasi tentang korupsi, lagu dan sikap anti korupsi. Penelitian menghasilkan ilustrasi dengan simbol-simbol tentang korupsi yang baik dan kuat dalam pesannya dengan konsep garis kekacauan dan kerusakan dari standar yang ada. Konsep tersebut memperlihatkan sentuhan lain dari ilustrasi anti korupsi.

Kata kunci: Buku Ilustrasi, korupsi, antikorupsi, anti korupsi, lirik, lagu

ABSTRAK

Corruption is the criminal act that abuses their power or position for their personal or group interest. Corruption can be described as the devastation of work integrity and institutional systems, which means the system that used to be well-constructed in such enterprise is destructed by the act of corruption by its own personnel. Basically, corruption has become an old problem in Indonesia. This problem causes a deep concern in society. Musician who creates the corruption-themed songs is the form of participation by society towards the war against corruption. But, corruption still happens in this country although a lot of elements in society participate in anti-corruption issue. This illustration book portrays how severe corruption is in this country.

Illustration book is an appropriate media to deliver the anti-corruption issue. Moreover, the thing that is illustrated by the book is a song. It can complement each other to communicate a message of anti-corruption. Seeing that songs are close to youngsters, hopefully those youngsters who have this book can be a reliable leader or front line to eradicate corruption. The process of designing this book is done by the observation of literatures about corruptions, songs, and attitude of anti-corruption. This research results the illustrations that contain the symbols of corruption which are suitable and have strong meaning that enhance the concept of chaos and destruction of the line of existing standard. This concept shows different touch from anti-corruption illustration.

Keywords: illustration book, corruption, anti-corruption, lyric, song

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMAKASIH	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SEKEMA.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Batasan perancangan.....	3
D. Tujuan Perancangan.....	3
E. Manfaat Perancangan.....	3
F. Metode Perancangan.....	3
G. Skematika Perancangan.....	4
IDENTIFIKASI DAN LANDASAN TEORI.....	5
A. Identifikasi	5
B. Analisis Data.....	51
BAB III.....	54
KONSEP PERANCANGAN.....	54
A. Konsep Komunikasi.....	54
B. Konsep Media.....	55
C. Konsep Kreatif	56

BAB IV	66
VISUALISASI	66
A. Studi visual	66
B. Proses Komunikasi Idea	88
C. Final desain.....	124
D. Media Pendukung	157
E. Poster Pameran Tugas Akhir.....	158
BAB V	159
A. Kesimpulan.....	159
B. Saran	159
DAFTAR PUSTAKA.....	161
LAMPIRAN.....	162



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1: Logo KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi).....	9
Gambar 2.2: Gedung KPK	10
Gambar 2.3: Buku saku KPK	11
Gambar 2.4: Logo website KPK	13
Gambar 2.5: Logo Pusat Edukasi Antikorupsi	14
Gambar 2.6: Logo Kanal KPK TV	14
Gambar 2.7: Logo Jurnal Antikorupsi KPK “INTEGRITAS”	15
Gambar 2.8: Banner Bus KPK	17
Gambar 2.9 : Foto Bus KPK	17
Gambar 2.10: Kegiatan di dalam Bus KPK	18
Gambar 2.11: Poster Call For Proposal Anti Korupsi KPK.....	19
Gambar 2.12 : Banner Festival Film Anti Korupsi KPK	20
Gambar 2.13 : Logo Festival Lagu Suara Anti Korupsi 2018	21
Gambar 2.14: Cover Buku	23
Gambar 2.15 : Poster Anti Korupsi Anti tank	24
Gambar 2.16: Spanduk raksasa anti korupsi Eko Nugroho	24
Gambar 2.17: lukisan karya Subandi Riyanto berjudul “Kresna Triwikrama”	25
Gambar 2.18: Lukisan karya Subandi Riyanto berjudul “Jangan Rakus”.....	25
Gambar 2.19: Lukisan karya Subandi Riyanto berjudul “Jangan Korupsi Mari Membangun Negeri”	26
Gambar 2.20: Mural Gerakan Deklarasi “Jujur Bebarengan”	26
Gambar 2.21: Mural di dinding Stadion Kridosono.....	34
Gambar 2.22: Simbol tikus pada detail lukisan karya Subandi Riyanto berjudul Kresna Triwikrama.....	35
Gambar 2.23: Cover buku membongkar Gurita Cikeas	35
Gambar 2.24: Mural di dinding stadion Kridosono	36
Gambar 2.25: Karya Beng Rahardian #SAVEKPK	36
Gambar 2.26: Gambar Media Penyampaian Pesan Anti Korupsi	37
Gambar 2.27: Ilustrasi karikatur	39

Gambar 2.28: Ilustrasi Karikatur.....	40
Gambar 2.29: Ilustrasi Editorial Koran Tempo	41
Gambar 2.30: Gambar Ilustrasi Koran Kompas.....	41
Gambar 2.31: Gambar Ilustrasi Naratif “Si Juki”	42
Gambar 2.32: Contoh Cergam	43
Gambar 2.33: Penggambaran Subyek secara gamblang	43
Gambar 2.34: Penggambaran Pembedah bentuk	44
Gambar 2.35: Ilustrasi mendramatisasi.....	45
Gambar 2.36: Ilustrasi Simbol	45
Gambar 2.37: Ilustrasi Menggayaikan Bentuk.....	46
Gambar 2.38: Ilustrasi Isyarat Tubuh dan Mimik	47
Gambar 2.39: Ilustrasi Menyiasati Penggambaran Obyek.....	47
Gambar 2.40: Ilustrasi Penggambaran Obyek	47
Gambar 2.40: Ilustrasi Menampilkan Citra Abstrak	48
	
Gambar 4.1: Studi visual peci	67
Gambar 4.2: Studi visual peci	67
Gambar 4.3: Studi visual peci soekarno.....	68
Gambar 4.4: Studi visual dasi	68
Gambar 4.5: Studi visual dasi	68
Gambar 4.6: Studi visual Duit.....	69
Gambar 4.7: Studi visual Duit.....	69
Gambar 4.8: Studi visual timbangan.....	69
Gambar 4.9: Studi visual timbangan.....	70
Gambar 4.10: Studi visual gembok	70
Gambar 4.11: Studi visual gembok	71
Gambar 4.12: Studi visual Padi.....	71
Gambar 4.13: Studi visual Padi.....	71
Gambar 4.14: Studi visual kantong uang	72
Gambar 4.15: Studi visual kantong uang	72
Gambar 4.16: Studi visual rantai.....	73
Gambar 4.18: Studi visual piring	74
Gambar 4.19: Studi visual tahi kartun.....	74

Gambar 4.20: Studi visual tahi kartun.....	74
Gambar 4.21: Studi visual mobil	75
Gambar 4.22: Studi visual mimbar	75
Gambar 4.23: Studi visual kalkulator.....	75
Gambar 4.24: Studi visual brankas	76
Gambar 4.25: Studi visual jebakan tikus.....	76
Gambar 4.26: Studi visual jebakan tikus.....	76
Gambar 4.27: Studi visual tikus	77
Gambar 4.28: Studi visual tikus kartun.....	77
Gambar 4.29: Studi visual celeng kartun	77
Gambar 4.30: Studi visual celeng kartun	78
Gambar 4.31: Studi visual celeng kartun	78
Gambar 4.32: Studi visual celeng kartun	78
Gambar 4.33: Potret koruptor Indonesia.....	79
Gambar 4.34: studi visual kartun koruptor Indonesia.....	79
Gambar 4.35: studi visual hakim	79
Gambar 4.36: studi visual hakim	80
Gambar 4.37: studi visual polisi.....	80
Gambar 4.38: studi visual polwan.....	80
Gambar 4.39: studi visual buaya	81
Gambar 4.40: studi visual kucing.....	81
Gambar 4.41: studi visual kucing tidur	81
Gambar 4.42: studi visual gedung DPR	82
Gambar 4.43: studi visual gedung DPR	82
Gambar 4.44: studi visual kantor	82
Gambar 4.45: studi visual kantor	83
Gambar 4.46: studi visual gedung KPK.....	83
Gambar 4.48: studi visual penjara.....	84
Gambar 4.49	84
Gambar 4.50: studi visual ruang kantor	84
Gambar 4.51: studi visual pantai.....	85
Gambar 4.52: studi visual pantai.....	85

Gambar 4.53: studi visual pemandangan persawahan	85
Gambar 4.54: studi gaya visual drawing Stefanmarx	86
Gambar 4.55: studi gaya visual drawing Stefanmarx	87
Gambar 4.56: studi gaya visual Michael George Haddad.....	87
Gambar 4.57: studi gaya visual pop art.....	87
Gambar 4.58: studi tipografi pop art.....	88
Gambar 4.59: studi tipografi Stefanmarx.....	88
Gambar4.60 : Warna yang dipakai	89
Gambar 4.61 : Framing ikon hymne koruptor	90
Gambar 4.62 : Framing ikon tikus-tikus kantor	91
Gambar 4.63 : Framing ikon andai aku jadi gayus tambunan.....	92
Gambar 4.64 : Framing ikon negeri maling	93
Gambar 4.65 : Framing ikon mafia hukum.....	94
Gambar 4.66 : Framing padi milik rakyat	96
Gambar 4.67: Framing kita perangi korupsi.....	97
Gambar 4.68: Sketsa terpilih.....	120
Gambar 4.69: Gambar: Hasil proses penintaan.....	121
Gambar 4.70:Gambar: Hasil proses pewarnaan.....	121
Gambar 4.71: Gambar: Sketsa terpilih.....	121
Gambar 4.72: Gambar: Hasil proses penintaan.....	122
Gambar 4.73: Gambar: Hasil proses pewarnaan.....	122
Gambar 4.74: Gambar: Sketsa terpilih	122
Gambar 4.75: Gambar: Hasil proses penintaan.....	123
Gambar 4.76: Gambar: Hasil proses pewarnaan.....	123
Gambar 4.77: Gambar: Sketsa terpilih	123
Gambar 4.78: Gambar: Hasil proses penintaan dan pewarnaan	124
Gambar 4.79: Alternatif Judul.....	125
Gambar 4.80: Proses pengolahan judul terpilih	125
Gambar 4.81: desain cover.....	126
Gambar 4.82: desain isi buku	158
Gambar 4.83: desain isi buku	158
Gambar 4.84: Poster A3	159

DAFTAR TABEL

Tabel 1 :Tipografi terpilih	89
Tabel 2: Konversi lirik ke sketsa	120

DAFTAR SEKEMA

Skema 1: Skema perancangan	4
----------------------------------	---



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini berita korupsi semakin kerap terdengar, baik dari surat kabar, televisi, sampai dari mulut kemulut di pos ronda, korupsi selalu menjadi keresahan semua masyarakat. Korupsi sudah menjadi luka lama yang tak kunjung sembuh di negeri ini. Seperti kangker yang menjalar ke seluruh bagian tubuh, korupsi tumbuh menggerogoti setiap bagian tubuh indonesia. Kerugian yang disebabkan korupsi sendiri tidak sedikit, pada tahun 2018 saja kerugian negara mencapai Rp 9,29 triliun menurut hasil kajian ICW (Indonesia Corruption Watch) yang dirilis pada minggu 28 April 2019 (Dylan Aprialdo Rachman, nasional.kompas.com). Walaupun kerugian tersebut cukup besar, namun masyarakat indonesia tidak terlalu memperhatikan dan cenderung menganggap berita seperti itu biasa saja. Mungkin karena kerugian tersebut tidak secara langsung merugian dan berdampak langsung terhadap mereka. Padahal jika uang sebesar itu setiap tahunnya digunakan untuk menyejahterakan rakyat, seperti membangun jalan raya, pasar dan sarana-prasarana, mungkin rakyat indonesia tidak ada yang kekurangan makan dalam 20 tahun kedepan. Sebagai bagian dari rakyat Indonesia, seharusnya ikut merasakan prihatin dan memerangi korupsi yang ada. Entah itu berdampak langsung atau tidak. Dari situlah perancangan ini dibuat sebagai wujud peran aktif masyarakat memerangi praktik korupsi di negeri ini.

KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi) yang didirikan sejak tahun 2004 memiliki catatan penindakan terhadap tindak pidana korupsi dari tahun ke tahun hingga 2018. Merujuk dari tabel dibawah dapat dilihat perkembangan kasus korupsi di indonesia meningkat tiap tahunnya. Walaupun data tersebut belum bisa menunjukan semua korupsi yang ada namun bisa dilihat bahwa korupsi di indonesia meningkat tiap tahunnya. Entah dari penindakan yang berarti lebih banyak koruptor yang ditindak ataupun korupsi yang mengalami kemajuan dengan peningkatan prestasi di setiap tahunnya. Dari tahun 2016 jumlah penyidikan 96 kemudian tahun 2017 123 kasus dan tahun 2018 164 kasus, menurut data tersebut peningkatan

jumlah kasus meningkat. Begitupun dengan eksekusi dari tahun 2016 81 tersangka di eksekusi, tahun 2017 83 tersangka dan tahun 2018 113 tersangka berhasil di eksekusi menurut data (<https://acch.kpk.go.id/id/statistik/tindak-pidana-korupsi>)

Kasus korupsi sudah menjadi keresahan semua rakyat indonesia seharusnya. Setiap lini masyarakat yang harus berperan aktif memerangi korupsi. tak hanya KPK yang berperan aktif dalam memerangi korupsi namun juga musisi-musisi yang ada di Indonesia. Para musisi yang sudah populer seperti Navicula dengan lagunya Mavia hukum, Marjinal dengan lagunya KPK (Kita Perangi Korupsi) dan juga band daerah asal sewon seperti Mamahima dengan lagunya Negeri Maling ikut membuat lagu yang bertema korupsi. Lagu-lagu mereka menunjukan bahwa korupsi sudah menjadi keresahan di setiap daerah dan setiap lini masyarakat.

Namun di dalam setiap lagu tak selalu menggambarkan langsung tentang korupsi. Bahkan terkadang ada lirik lagu yang menggunakan majas yang merujuk pada korupsi. Penggunaan majas tersebut memang memperindah penulisan lirik lagu namun pada akhirnya masyarakat harus berfikir atau mencerna lagi isi lagu tersebut. Untuk mendukung pesan yang ada dalam lirik lagu tersebut dapat tersampaikan maka penulis mencoba membuat buku ilustrasi lagu bertema anti korupsi. Diharapkan dengan adanya ilustrasi yang mendampingi lagu tersebut audience menjadi lebih mudah memahami apa isi dari lirik lagu tersebut.

Buku ini akan ditujukan pada kalangan pemuda, sebagaimana pemuda yang suka mendengarkan musik dan juga suka membaca. Pemuda pemudi di indonesia akan lebih tertarik mengulik nilai dari sebuah lirik lagu jika didampingi sebuah ilustrasi. Pemuda di indonesia sekitaran umur 17- 26 tahun suka mendengarkan musik adalah target utamanya. Karena pada umur itu mereka suka mendengarkan musik dan mulai belajar tentang kehidupan. Maka pendidikan tentang anti korupsi bisa masuk dengan lirik lagu dan ilustrasi dalam umur itu. Sehingga kedepannya diharapkan mereka bisa menjadi pemimpin-pemimpin yang menolak korupsi.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana merancang buku ilustrasi lirik lagu anti korupsi untuk menyampaikan pesan moral dan memberi citra terhadap praktik korupsi?

C. Batasan perancangan

- Perancangan buku ilustrasi adalah ilustrasi lirik lagu-lagu anti korupsi.
- Lagu-lagu tersebut berbahasa Indonesia.
- Lagu karya musisi Indonesia.

D. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan:

- Memberi penggambaran pesan dan makna moral pada lirik lagu-lagu anti korupsi.
- Perancangan ini juga bertujuan memperkuat usaha dalam memberantas praktik korupsi lewat perancangan media komunikasi visual ilustrasi lirik lagu-lagu anti korupsi.

E. Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan ini yaitu:

- **Bagi lembaga yaitu memberi pustaka tentang karya desain komunikasi visual dalam memerangi korupsi.**
- Bagi mahasiswa DKV perancangan ini menjadi referensi media kreatif berupa buku ilustrasi lirik lagu anti korupsi.
- Bagi masyarakat perancangan ini dapat menjadi bacaan yang menarik untuk memberikan sebuah informasi pemahaman sikap anti korupsi lewat ilustrasi.



F. Metode Perancangan

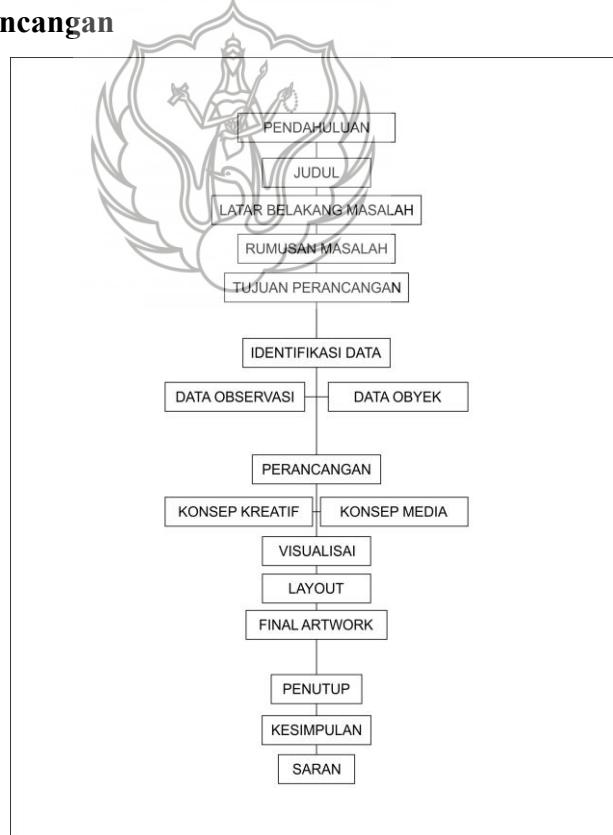
Metode perancangan malalui pencarian data. Data berupa data visual dan data tertulis.

1. Data Primer
 - a. Data tentang lirik lagu antikorupsi
2. Data Sekunder:
 - a. Data tentang korupsi dan antikorupsi

- b. Data tentang buku illustrasi
 - c. Data tentang Komisi Pemberantasan Korupsi
3. Tehnik Pengumpulan Data:
- a. Kepustakaan: buku korupsi, ilustrasi, lirik lagu
 - b. Survey: lirik lagu
 - c. Media massa-internet: artikel tentang korupsi dan lagu anti korupsi
4. Data Perancangan

Metode pengumpulan data adalah observasi. Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data/fakta cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Untuk perancangan ini perlu di lakukan beberapa analisis dengan menggunakan analisis data 5W+1H.v

G. Skematika Perancangan



Gambar 1.1: Skema perancangan
(Sumber: afifur, 2019)